

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Wahyuni Husnah

Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Tamalanrea Makassar

Corresponding Email:

Abstract

Procrastination behavior among final year students who are working on their thesis is related to doing other activities that are more enjoyable. This study aims to determine the effect of internet use on the academic procrastination behavior of students who complete their thesis at Makassar State University. The subjects in this study were 2012-2013 batch students from several faculties at Makassar State University, as many as 50 students with the criteria; (1) Currently programming and working on a thesis; and, (2) have passed the normal study period of graduation. This study used an accidental sampling technique. The measuring tools used in this study were the academic procrastination scale ($\alpha = 0.679$) and the internet usage scale ($\alpha = 0.459$). The results of the research data analysis showed that there was an effect of internet use on academic procrastination behavior ($p = 0.000$ or $p < 0.05$) with an average mean (academic procrastination = 62.5, internet use = 45). Based on data analysis, it can be concluded that internet use has an influence on academic procrastination behavior. Students at Makassar State University who are working on their thesis are expected to be able to control themselves in using the internet, because students with high internet use tend to do academic procrastination.

Keywords: Academic Procrastination Behavior, Internet Use

Abstrak

Perilaku prokrastinasi dikalangan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi berkaitan dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012-2013 dari beberapa fakultas di Universitas negeri makassar, sebanyak 50 mahasiswa dengan kriteria; (1) Sedang memprogram dan mengerjakan skripsi; dan, (2) telah melewati masa studi normal kelulusan. Penelitian ini menggunakan teknik aksidental sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik ($\alpha = 0,679$) dan skala penggunaan internet ($\alpha = 0,459$). Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik ($p = 0,000$ atau $p < 0,05$) dengan *mean* rata-rata (prokrastinasi akademik = 62,5, penggunaan internet = 45). Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Mahasiswa di Universitas negeri makassar yang sedang mengerjakan skripsi diharapkan mampu mengontrol diri dalam penggunaan internet, karena mahasiswa dengan penggunaan internet yang tinggi cenderung akan melakukan prokrastinasi akademik.

Kata kunci: Perilaku Prokrastinasi Akademik, Penggunaan Internet

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab pada saat kuliah berlangsung dan menyelesaikan kuliahnya.. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal diberikan tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan

pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat. Soemanto (2009) menjelaskan bahwa skripsi sebagai salah satu jenis karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi syarat-syarat ilmiah dan digunakan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau strata satu.

Peneliti melakukan survei data awal untuk mengetahui prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa pada pengerjaan skripsi di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan data awal menggunakan kuesioner di beberapa fakultas yang berada di Universitas Negeri Makassar pada tanggal 10 Agustus 2017 terhadap 31 mahasiswa diperoleh hasil bahwa terdapat 58% atau sebanyak 18 mahasiswa yang tergolong tinggi dalam bidang prokrastinasi, 19% atau sebanyak 6 mahasiswa yang yang tergolong sedang dalam prokrastinasi, dan sebanyak 23% mahasiswa tergolong rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dari segi pengambilan data awal melakukan prokrastinasi dalam penyusunan skripsi, didapatkan bahwa kendala-kendala yang sering ditemui ketika menyusun skripsi adalah malas mengerjakan revisi, motivasi rendah, sulit bertemu dengan dosen pembimbing, kesulitan mencari referensi dan teori, perbedaan persepsi antara pembimbing, dan kesulitan dalam manajemen waktu yang mengakibatkan mencari hiburan lain seperti bermain game online dan media sosial. Hasil tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di beberapa fakultas di Universitas Negeri Makassar.

Ferrari (1995) prokrastinasi akademik

banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia. Tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Dalam ilmu psikologi terdapat istilah prokrastinasi yang menunjukkan sikap dan perilaku yang memiliki karakteristik mengulur atau memperpanjang waktu. Utamanya di era digital untuk mencapai kesenangan dan menghindari perasaan yang tidak menyenangkan lebih sering mahasiswa memilih untuk menghabiskan waktu mereka dengan bermain *gadget*. Zulaicha & Sugiasih (2010) Perasaan tidak menyenangkan muncul dikarenakan beban dan tuntutan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Menurut Ferrari (Hervani, 2016) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik dapat dijelaskan dengan tiga teori perkembangan yaitu: *psikodinamik* individu menunda mengerjakan tugas karena trauma terhadap tugas di masa lalu, sedangkan *behavioristik* prokrastinasi akademik yang terjadi karena pernah sukses dalam proses penundaannya dan *kognitif behavior* prokrastinasi akademik terjadi karena seseorang memandang tugas yang diberikan berat dan ketakutan akan kegagalan.

Wulan dan Abdullah (2014) mengatakan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan menghadapi skripsi, akan mengalami masalah-masalah yang berkaitan dengan skripsi dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Kasim, 2018 (Boyd, 2007) mengemukakan bahwa mahasiswa sekarang sulit dipisahkan dari internet karena mulai dari mengerjakan tugas hingga mencari hiburan dengan mengakses internet. Kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh internet banyak fenomena-fenomena yang muncul dari adanya internet, salah satunya yaitu

penggunaan internet yang cenderung mengganggu pengerjaan tugas akademik. Penggunaan internet merupakan hal yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

Young dan Rodgers (1998), mengemukakan bahwa mahasiswa dianggap sebagai kelompok resiko tertinggi untuk kecanduan internet dengan alasan tersedianya waktu luang dan tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Davis, Flett dan Besser (2002) berpendapat bahwa elemen kunci pada penggunaan internet yang berlebihan terletak pada prokrastinasi, impulsivitas, dan penolakan sosial. Hal ini akan berpengaruh dalam kehidupan penggunanya apalagi jika mahasiswa. Hervani (2016) menjelaskan bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa keuntungan dari penggunaan media sosial adalah sebagai hiburan, namun media sosial juga menyebabkan kemalasan bagi para penggunanya.

Julyanti & Aisyah 2015 (Basco, 2010) memaparkan bahwa prokrastinasi disebabkan karena kemalasan yang memberikan dampak negatif ke dalam diri individu dan internet merupakan salah satu aktivitas yang paling disenangi saat ini. Aktivitas lain yang dianggap sangat menyenangkan seperti, menonton, mengobrol, mendengarkan musik juga termasuk mengakses internet daripada mengerjakan tugas yang harus dikerjakan merupakan salah satu ciri prokrastinasi. Kriteria penggunaan internet adalah merasa keasyikan dengan internet, perlu waktu tambahan untuk mencapai kepuasan, tidak mampu mengurangi penggunaan, merasa gelisah ketika mengurangi atau menghentikan penggunaan internet, waktu yang digunakan semakin meningkat, kehilangan hal-hal yang berharga, menyembunyikan aktivitas internet dari

orang-orang terdekat dan menggunakan internet sebagai pelarian dari masalah.

Suler (2004) menyatakan seseorang yang mengalami penggunaan internet akan melalaikan hal-hal penting seperti menyelesaikan tugas kampus termasuk skripsi karena menggunakan internet. Penggunaan internet mengakibatkan beberapa hal negatif di antaranya prokrastinasi akademik. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi memiliki problematika dalam penggunaan internet.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2015) mengemukakan bahwa intensitas penggunaan internet akan meningkat secara signifikan di saat sedang mengerjakan tugas akademik dan secara langsung dapat menimbulkan perilaku menunda-nunda dalam penyelesaian tugas. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian Solomon dan Rothblum (1984) bahwa prokrastinasi akademik banyak terjadi dikalangan mahasiswa strata satu, adapun bentuk prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa dengan menghabiskan waktu berjam-jam bermain internet.

Catrunada dan puspitawati (2008) memaparkan mengenai hasil penelitiannya bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa skripsi merupakan tugas yang sulit dan menuntut kemandirian tinggi. Klassen dan Kuzucu (Pinhaero, 2012) menjelaskan bahwa dari 106 subjek penelitian, menunjukkan bahwa sebanyak 70% dari mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik untuk penggunaan internet yang berlebihan. Chen dan Peng (Pinhaero, 2012) menjelaskan bahwa mahasiswa yang menggunakan internet dalam waktu yang berlebihan akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, belajar, dan kurangnya

waktu tidur untuk menyelesaikan pekerjaan. Penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan kecenderungan kecanduan internet akan berakibat mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi di Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Variabel bebas adalah penggunaan internet. Penggunaan internet yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa sering mahasiswa menghabiskan sejumlah waktu dalam menggunakan internet, elemen kunci pada penggunaan internet terletak pada prokrastinasi, implusivitas dan penolakan sosial. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prokrastinasi akademik. Perilaku prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan untuk menunda-nunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik berupa skripsi dan memilih melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih membawa kesenangan dan hiburan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Prokrastinasi akademik dan skala Penggunaan internet. Skala prokrastinasi akademik diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik Ferrari, Johnson dan McCown (1995) untuk melihat kecenderungan individu pada perilaku prokrastinasi akademik. Skala penggunaan internet yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari skala Chaplin (Fatmawati, 2018), untuk mengungkap frekuensi

penggunaan internet mahasiswa 2012 dan 2013 di Universitas Negeri Makassar dari 5 fakultas. Terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tingkatan atau intensitas penggunaan internet mahasiswa.

Hasil uji validitas isi menggunakan uji *Aiken's V* pada skala penggunaan internet memperoleh koefisien validitas 0,58-0,75 dan skala prokrastinasi akademik diperoleh hasil 0,66-0,75. Dengan demikian koefisien validitas isi skala penggunaan internet dan prokrastinasi akademik dapat memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil diskriminasi aitem skala penggunaan internet dari 25 aitem terdapat 7 aitem gugur, sehingga yang digunakan dalam penelitian ini tersisa 18 aitem dengan koefisien korelasi 0,272-0,598. Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 40 aitem terdapat 15 aitem gugur, dengan koefisien korelasi antara 0,259-0,668. Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala penggunaan internet memiliki *Alpha Cronbach's* sebesar 0,796, sedangkan skala prokrastinasi akademik memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,855. Sehingga penggunaan internet dan skala prokrastinasi akademik dikategorikan ke dalam kriteria reliabilitas dengan derajat keandalan tinggi.

Subjek dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa Universitas Negeri Makassar dari 5 Fakultas. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal dengan rentang usia 23-25 tahun, telah memprogram skripsi berulang kali, menunda pengerjaan skripsi dan aktif menggunakan internet.

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam pemilihan subjek penelitian yaitu

Accidental sampling. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan waktu, situasi dan tempat yang tepat sesuai dengan karakteristik. Subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang melakukan penundaan dalam pengerjaan skripsi dan memilih mengakses internet agar terhindar dari pengerjaan skripsi sebanyak 50 mahasiswa di 5 fakultas yang berada di Universitas Negeri Makassar.

Dalam penelitian tersebut menggunakan analisis data deskriptif. Kasmadi dan Sunariah (2013) mengemukakan bahwa analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang meliputi mean, standar deviasi, modus, skor maksimum, skor minimum, dan lain-lain.

Subjek dikategorisasikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria yang digunakan menurut Azwar (2015) adalah sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$ Rendah

$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ Sedang

$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$ Tinggi

Ket: μ = Mean hipotetik

σ = Standar deviasi

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan uji *analisis regresi logistik* dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows. Hipotesis dapat dibuktikan dengan melihat arah hubungan antara variabel yang searah berarti bernilai positif. Pengujian hipotesis

dilakukan untuk melihat tinggi dan rendahnya dengan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian berjumlah 50 mahasiswa dengan rentang usia 23-25 tahun, telah memprogram skripsi berulang kali, menunda pengerjaan skripsi dan aktif menggunakan internet di Universitas Negeri Makassar. Adapun karakteristik subjek penelitian di Universitas Negeri Makassar.

No	Karakteristik	Jmlh	Persentase (%)
1.	Usia:		
	23 tahun	21	42%
	24 tahun	15	30%
	25 tahun	14	28%
Jumlah		50	100 %
2.	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	22	44%
	Perempuan	28	56%
	Jumlah	50	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 subjek penelitian kategori usia terbanyak adalah subjek dengan usia 23 tahun sebanyak 21 (42%), kemudian subjek berusia 24 tahun sebanyak 15 (30%), dan usia 25 tahun sebanyak 14 (28%). Adapun subjek laki-laki sebanyak 22 dengan persentase sebesar 44% sedangkan subjek perempuan sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 56%.

Adapun hasil deskriptif data hipotetik perilaku prokrastinasi akademik sebagai berikut:

Variabel	Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD
Prokrastinasi akademik	25	100	62,5	12,5

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis deskriptif data hipotetik terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 100, dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 62,5 serta standar deviasi sebesar 12,5, maka kategorisasi skor pada skala ini yaitu:

Interval Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
$X \leq 75$	25	50%	Tinggi
$50 \leq X < 75$	25	50%	Sedang
$X < 50$	-	-	Rendah
Jumlah	50	100%	

Kategorisasi diatas menunjukkan interval skor perilaku prokrastinasi akademik pada kategori tinggi sebanyak 25 subjek (50%), kategori sedang sebanyak 25 subjek (50%). Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata frekuensi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa berada dalam kategori tinggi.

Adapun hasil deskriptif data hipotetik penggunaan internet sebagai berikut:

Variabel	Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD
Penggunaan internet	18	72	45	9

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis deskriptif data hipotetik terendah adalah 18 dan skor tertinggi adalah 72, dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 45 serta standar deviasi sebesar 9, maka kategorisasi skor pada skala ini yaitu:

Interval Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
$X \leq 54$	21	42%	Tinggi
$36 \leq X < 54$	27	54%	Sedang

$X < 36$	2	4%	Rendah
Jumlah	50	100%	

Hasil dari kategorisasi yang dilakukan berdasarkan penggunaan internet menunjukkan bahwa terdapat 21 (42%) subjek berada pada kategori tinggi, 27 (54%) subjek berada pada kategori sedang dan sebanyak 2 (4%) subjek berada pada kategori rendah dengan persentase 100%. Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penggunaan internet berada pada kategori sedang.

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi di Universitas Negeri Makassar. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *analisis regresi logistik*. Analisis dilakukan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Hasil uji hipotesis ditunjukkan dalam tabel berikut:

Variabel	P	Ket
Penggunaan internet prokrastinasi akademik	0,000	Signifikan ($p < 0,05$)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, adalah signifikansi atau nilai p sebesar 0,000 dengan jumlah subjek 50 mahasiswa dari 5 fakultas. Kaidah yang digunakan dalam menentukan hipotesis adalah apabila nilai $p < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, maka benar terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap perilaku

prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi di Universitas Negeri Makassar. Besarnya pengaruh antar variabel penggunaan internet terhadap prokrastinasi akademik dinyatakan dengan nilai *R square* sebesar 0,679. Sehingga dapat dijelaskan bahwa penggunaan internet memberikan pengaruh sebesar 67,9% terhadap prokrastinasi akademik dan 32,1% prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dominan pada indikator kecenderungan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Solomon dan Rothblum (Ursia, Siaputra & Sutanto, 2013) memaparkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan menunda dalam menyelesaikan tugas, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga tugas menjadi terhambat.

Hervani (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel intensitas penggunaan sosial media dengan perilaku prokrastinasi akademik. Julyanti & Aisyah 2015 (Basco, 2010) memaparkan bahwa prokrastinasi disebabkan karena kemalasan yang memberikan dampak negatif ke dalam diri individu dan internet merupakan salah satu aktivitas yang paling disenangi saat ini. Karena dalam proses pengerjaan skripsi mahasiswa lebih banyak menggunakan internet.

Fenomena prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa yang sedang

mengerjakan tugas akhir skripsi masih sangat populer. Umumnya skripsi diselesaikan mahasiswa dengan waktu penyelesaian normal yaitu 1-2 semester atau 3-4 tahun, namun kenyataannya banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari 2 semester. Solomon & Rothblum (1984) menjelaskan bahwa indikasi penundaan akademik yaitu masa studi 5 tahun atau lebih, yang berarti mengarah kepada prokrastinasi akademik. Catrunada dan puspitawati (2008) memaparkan mengenai hasil penelitiannya bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa skripsi merupakan tugas yang sulit dan menuntut kemandirian tinggi.

Perilaku prokrastinasi dikatakan tidak efisien karena dalam menggunakan waktu dan kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi tugas. Ursia, Siaputra dan Sutanto (2013) perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada kalangan mahasiswa tingkat akhir yaitu mengerjakan skripsi karena disebabkan oleh beberapa faktor. Kecemasan, penolakan terhadap diri sendiri, rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan, mencari kesenangan, tidak dapat mengatur waktu, lingkungan yang tidak teratur, lemah terhadap tugas, kurangnya ketegasan, dan tertekan atau kelelahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sedang dengan persentase 54%. Pinhaero (2012) mengemukakan bahwa penggunaan internet bagi mahasiswa beresiko untuk mengganggu pekerjaan akademis. Utamanya di era digital untuk mencapai kesenangan dan menghindari perasaan yang tidak menyenangkan lebih sering

mahasiswa memilih untuk menghabiskan waktu mereka dengan bermain *gadget*. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian bahwa prokrastinasi akademik banyak terjadi dikalangan mahasiswa strata satu, adapun bentuk prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa dengan menghabiskan waktu berjam-jam bermain internet (Rothblum, Solomon, & Murakami, 1986).

Mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 yang sedang mengerjakan skripsi merupakan kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini. Permatasari (2015) memaparkan bahwa penggunaan internet akan meningkat secara signifikan di saat sedang mengerjakan tugas akademik dan secara langsung dapat menimbulkan perilaku menunda-nunda dalam penyelesaian tugas. Menurut Schouwenburg, 1995 (Kurniawan 2017) memaparkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda pengerjaan tugas atau kegiatan belajar saat ujian, kemudian digunakan untuk melakukan kegiatan lain.

Kasim, 2018 (Boyd, 2007) mengemukakan bahwa mahasiswa sekarang sulit dipisahkan dari internet karena mulai dari mengerjakan tugas hingga mencari hiburan dengan mengakses internet. Utami (2013) mengemukakan bahwa pada tahun 2010 Lawless juga menemukan bahwa prokrastinasi berkorelasi positif dengan penggunaan internet di Xavier University. Menurut Lawless, mahasiswa yang menghabiskan waktu yang lama di internet memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menunda.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat

pengaruh positif penggunaan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Semakin tinggi intensitas penggunaan internet, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa dan semakin rendah penggunaan internet, maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan besaran pengaruh variabel penggunaan internet terhadap prokrastinasi akademik, sehingga dapat disebutkan bahwa penggunaan internet dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Catrunada, L. & Puspitawati, I. (2008). Prokrastinasi task differences on essay introvert and extrovert personality. (*Skripsi tidak diterbitkan*). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Davis, R. A., Flett, G. L., & Besser, A. (2002). Validation of new scale for measuring problematic internet use: Implications for pre-employment screening. *CyberPsychology & Behavior*, 5, 331-345.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hervani, S. G. (2016). Penggunaan sosial media dan dampak terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013.

- Jurnal Bimbingan dan Konseling edisi 2 Tahun ke-5*, 62-69.
- Julyanti, M., & Aisyah, S. (2015). Hubungan antara kecanduan internet dengan prokrastinasi tugas sekolah pada remaja pengguna warnet di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Diversita*, 1(2), 17-27.
- Kasim, I. M. (2018). Pengaruh stres akademik dan kecanduan internet dengan kualitas tidur pada mahasiswa di kota Makassar. (Skripsi tidak diterbitkan). Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
- Kasmadi., & Sunariah, N. S. (2013). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Konseling*, 3(1), 97-103.
- Permatasari, D. (2015). Hubungan problematic internet use dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa pengguna media sosial di Jakarta. (Skripsi tidak diterbitkan) Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Pinheiro, T. A. (2012). The effects of compulsive internet use on academic procrastination. *Westen Psychological Association Convention*. San Francisco.
- Soemanto, W. (2009). *Pedoman teknik penulisan penulisan skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503-509.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humanior*, 17(1), 1-18.
- Utami, D. N. (2013). Prokrastinasi dan penggunaan internet bermasalah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-18.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1), 55-74.
- Young, K. S., & Rodgers, R. C. (1998). The relationship between depression and internet addiction. *Paper published in Cyberpsychology & Behavior*, 1(1), 25-28.
- Zulaicha, A., & Sugiasih, I. (2010). Hubungan kecanduan chatting dengan prokrastinasi akademik. *Proyeksi*, 4(2), 53-62.